

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis pendekatan pada penelitian ini adalah *Field Research* atau penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan studi kasus langsung di lokasi penelitian untuk menggali data-data sebenarnya. Penelitian ini dilakukan di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus untuk mendapatkan data konkrit terkait pengaruh profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa. Pendekatan penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode untuk mencari tahu mengenai populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel secara random, dengan memakai instrumen penelitian dan analisis data secara statistik sebagai pengujian hipotesis sebagaimana yang ditetapkan sebelumnya. Pendekatan kuantitatif ditekankan pada pengolahan analisis data numeral dengan menggunakan cara statistik untuk memperoleh data yang sesuai.<sup>1</sup>

### B. Populasi dan Sampel

Suharsimi berpendapat jikalau dalam populasi mempunyai lebih dari 100 orang, maka dapat dilakukan penentuan dari jumlah subjek diantaranya yaitu (10-15% atau 20-25), kemudian berdasarkan jumlah yang sudah ditentukan, apabila angket memiliki jumlah kurang 100 orang, dapat digunakan semuanya dari jumlah subjek.<sup>2</sup> Pada penelitian ini populasinya adalah Keseluruhan jumlah siswa di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus yang terdiri dari 48 siswa. Pada penelitian ini mengambil taraf kesalahan 0,05 jumlah 48 ( $< 100$ ) maka dapat digunakan semuanya jadi

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 14.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Parktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

sampel pada penelitian ini adalah 48 siswa di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu obyek dengan variasi tertentu yang akan dipelajari supaya di dapat informasi penelitian dan dapat dilakukan penerikan kesimpulan. Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

#### 1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang bisa berpengaruh karena berubahnya variabel terikat atau dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas (variabel X) dapat dikatakan independen karena menjadi variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel lain yang ingin diketahui.

#### 2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dapat berpengaruh karena terdapat variabel independen atau bebas. Variabel dependennya (terikat) penelitian ini yaitu kedisiplinan belajar siswa (variabel Y) dapat dikatakan dependen karena yang menjadi sebab munculnya variabel independen atau bebas.<sup>3</sup>

### D. Definisi Operasional

Penelitian tentang pengaruh profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, memiliki definisi operasional yang dapat dirumuskan antara lain:

#### 1. Profesionalisme Guru

Merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru terkait pemahaman pelajaran, kurikulum, dan perkembangan manusia termasuk mengenai gaya belajar. Profesionalisme guru memiliki kaitan terhadap

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 60-61.

sertifikasi guru, kompetensi guru dan tunjangan guru. Guru dikatakan profesional ditunjukkan melalui kompetensinya dimana dapat mewujudkan proses dan produk kinerja yang bisa meningkatkan mutu pendidikan. Bukti guru profesional juga ditunjukkan melalui sertifikasi guru yang diperoleh beserta tunjangan yang memadai.

## 2. Pengelolaan kelas

Merupakan sebuah usaha guru untuk mengelola kelas yang berkaitan dengan pengaturan kelas untuk berhasilnya proses belajar mengajar dan tugas guru adalah menumbuhkan kondisi kelas menjadi dimana siswanya memiliki semangat belajar yang tinggi, mengembangkan prestasi siswa, membuat kualitas pembelajaran meningkat, dan membimbing siswa, maka dibutuhkan pengaturan kelas yang mencukupi

## 3. Kedisiplinan belajar

Kedisiplinan belajar adalah perilaku siswa yang mencerminkan rasa taat dan patuh di sekolah atau di luar sekolah berdasarkan kesadaran belajar dirinya sendiri. Kedisiplinan belajar perlu diterapkan kepada siswa agar tujuan belajar dapat tercapai, karena jika siswa belajar secara baik maka prestasi dan tingkah laku belajarnya juga akan mendapat hasil yang baik. Penerapan kedisiplinan belajar memang sudah seharusnya dilakukan di sekolah sebagai upaya pencegahan perilaku tidak bernaormat agar tidak mengalami kegagalan tetapi berhasilnya pencapaian.

## 4. Aqidah akhlak

Merupakan pelajaran yang masuk dalam bagian Pendidikan Agama Islam yang berarti Pemahaman, pengetahuan, dan penghayatan tentang ajaran Islam yang dijadikan pedoman hidup manusia. Aqidah akhlak merupakan salah satu pelajaran yang ada di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus, untuk memahami bagaimanapun penerapan aqidah akhlak dalam kehidupan

sehari-hari, maka penelitian mengenai pengaruh profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus sangat perlu dilakukan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan supaya bisa mengetahui data-data yang diperlukan, terdapat beberapa teknik untuk pengumpulan data penelitian diantaranya:

### 1. Kuesioner

Kuesioner (angket) yaitu teknik untuk mengumpulkan data dilakukan dengan memberikan pernyataan tertulis kepada para responden yang selanjutnya bisa dijawab. Kuesioner (angket) dapat dikatakan sebagai teknik efisien apabila dapat memahami secara benar tentang variabel.<sup>4</sup> Penggunaan angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh hasil terkait variabel profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas dan kedisiplinan belajar siswa.

### 2. Observasi

Observasi yaitu teknik untuk mengumpulkan data yang dapat menjelaskan data secara spesifik. Berdasarkan pengertian tersebut, maka observasi yaitu kegiatan untuk mengumpulkan data-data penelitian berdasarkan pengamatan di lapangan.<sup>5</sup> Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati objek dan kejadian yang ada di lapangan yaitu di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus ketika pembelajaran Aqidah Akhlak. Penggunaan metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk meneliti mengenai pengaruh profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas dan kedisiplinan belajar siswa.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>4</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, 199.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 203.



yang dapat mendukung	b. Membuat kelompok dalam kelas secara tepat dan memberi konseling. c. Memvariasikan kegiatan	18		1
Menyediakan pembelajaran secara optimal dengan metode instruksional.	a. Memakai metode pembelajaran yang bervariasi.	8	9	2
	b. Menetapkan tujuan pembelajaran	2, 7		2
	c. Luwes ketika mengajar.	6		1
Membimbing dan mengevaluasi tingkah laku siswa.	a. Menanamkan keisiplinan diri.	5	14	2
	b. Mengajarkan tingkah laku baik.	1, 10		2
	c. Menekankan hal-hal positif	3, 12		2

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Kedisiplinan belajar siswa**

Aspek	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kepatuhan pada jam pelajaran.	a. Mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan jadwal	3, 20		2
	b. Mempunyai jadwal untuk belajar.	10, 14, 19	12	4
Kepatuhan pada tugas sekolah	a. Memperhatikan materi pelajaran.	4, 16	13	3
	b. Mengerjakan tugas dengan baik.	17	11, 8	3
	c. Menyelesaikan tugas tepat waktu	7	15	2
Kepatuhan pada	a. Menyiapkan alat belajar.	2, 18		2

sarana prasarana belajar di dalam kelas	b. Melaksanakan piket	6		1
	c. Memelihara sarana prasarana belajar.	5		1
Kepatuhan jam masuk dan pulang sekolah	a. Pergi dan masuk kelas secara tepat waktu.	1	9	1
	b. Pulang dan keluar kelas secara tepat waktu.			1

### G. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Pada penelitian ini terdapat uji validitas dan uji realibilitas, di bawah ini akan dijelaskan mengenai kedua uji tersebut diantaranya:

#### 1. Uji Validitas

Merupakan alat untuk mengukur data dalam penelitian, pengujian instrumen yang valid dilakukan untuk mengukur atau mengetahui benar atau tidaknya suatu angket. Kuosioner atau angket bisa dibilang valid jika pernyataan angket dapat menunjukkan kebenaran tentang sesuatu yang dikur.<sup>8</sup> Pengujian validitas instrumen yaitu dengan meminta pendapat validator terdiri dari dua dosen IAIN Kudus, pendapat dosen mengenai ke validan angket ditunjukkan dengan memberi pendapat pada tiap-tiap butir instrumen dalam angket berdasarkan kriteria penskoran. Berdasarkan pendapat validator dari yang awalnya pernyataan dalam angket variabel profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas (x) dan kedisiplinan belajar siswa (y) masing-masing berjumlah 48 butir kemudian digugurkan masing-masing variabel tersisa menjadi 20 butir pernyataan yang valid, dan angket dibagikan kepada siswa dengan satu

<sup>8</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 96.

kali penyebaran. Kriteria penskorannya yaitu skor 4 untuk butir instrumen yang sangat valid (SV), skor 3 untuk butir instrumen yang valid (V), skor 2 untuk butir instrumen yang kurang valid (KV), dan skor 1 untuk butir instrumen yang tidak valid (TV). Kemudian perhitungan validitas isi ditentukan dengan pensekoran item Pernyataan melalui rumusnya yaitu:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

V = Indeks validitas butir

s = selisih atau perbandingan skor yang ditetapkan rater (r) dan skor (r - I<sub>0</sub>)

n = Jumlah rater

c = Angka validitas yang tertinggi

r = Angka dari penilai

I<sub>0</sub> = Angka penilaian validitas terendah.<sup>9</sup>

## 2. Uji Realibilitas

Pengujian realibilitas dilakukan untuk mengukur suatu angket dimana itu adalah indikator dari sebuah variabel atau konstruk. Sebuah kuosioner angket dapat dibidang reliabal apabila jawaban dari seseorang berdasarkan kenyataan tetap atau tidak berubah dari masa ke masa. Pengujian realibikitas terdapat dua langkah yaitu:

- a. *Repeated Measure* (pengukuran ulang). Pada langkah ini sesorang diberi pertanyaan sama dengan waktu yang berbeda kemudian nantinya dilihat dari jawabannya tetap atau tidak.
- b. *One Shot* (pengukuran sekali saja). Pada langkah ini pengukurannya cuma sekali saja dan selanjutnya membandingkan hasilnya dengan pertanyaan lainnya atau mengukur perbandingan/korelasi antar jawaban ppada pertanyaan.

---

<sup>9</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 15

Pengujian realibilitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan *uji statistik Cronbach Alpha*. Krtiterinya jika dikatakan relianel yaitu jika dalam pengujiannya menggunakan *uji statistik Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 dikataka reliabel dan apabila *Cronchbach Alpha* diperoleh koefisien kurang dari 0,60 dikatakan tidak reliabel.<sup>10</sup>

## H. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang digunakan untuk penelitian ini ada dua yaitu:

### 1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas digunakan agar dapat mengetahui model regresi berdistribusi normal atau tidak, apabila mendekati normal maka model regresi dikatakan baik). Distribusi yang baik yaitu apabila data membentuk pola distribusi yang tidak memiliki juling ke kanan atau kiri dan runcing ke kanan atau kiri, apabila angka signifikasi  $> 0,05$  (5%) maka dikatakan data berdistribusi normal dan apabila angka signifikasi  $< 0,05$  (5%) maka dikatakan data tidak berdistribusi normal.<sup>11</sup>

### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan diagram pancar (scatter plott) seperti untuk mendeteksi data outler dan diberi tambahan garis regresi, jadi scatter plot hanya bisa menunjukkan hubungan antara dua varibel saja dan jika lebih dari dua data maka akan diuji dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya yaitu apabila grafik mengarah ke kanan atas maka data dikatakan linier dan apabila grafik tidak mengarah ke kanan atas maka dikatakan tidak linier.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 98.

<sup>11</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 106.

<sup>12</sup> Masrukhin *Metode Penelitian Kuantitatif*, 111.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kuantitatif yaitu suatu kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya semua data seluruh responden atau sumber data lainnya. Kegiatannya meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menampilkan data dari setiap variabel yang diteliti, penghitungan pada rumusan masalah yang diajukan, dan penghitungan pada hipotesis yang telah diajukan, dan tidak perlu dilakukan apabila dalam penelitian tidak ada rumusan masalah maka langkah terakhir pada uji hipotesis.<sup>13</sup>

Pada Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 111. Penelitian dilakukan untuk mencari tahu pengaruh profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa maka akan digunakan analisis diantaranya:

### 1. Analisis Pendahuluan

Data jawaban responden atas sejumlah pertanyaan dalam angket yang telah disebarkan selanjutnya diberi alternatif penskoran. Kriteria jawaban responden penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban selalu (SL) mendapat skor 4
- b. Jawaban sering (SR) mendapat skor 3
- c. Jawaban jarang (JR) mendapat skor 2
- d. Jawaban tidak pernah (TP) mendapat skor 1

### 2. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya yaitu menganalisis dalam rangka membuktikan benar atau tidaknya dalam penelitian. Langkah selanjutnya pada penelitian ini yaitu menganalisis hipotesis dengan menggunakan dua jenis hipotesis, diantaranya:

#### a. Uji Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis deskriptif caranya yaitu menganalisis profesionalisme guru dalam pengelolaan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 207.

kelas dengan kedisiplinan belajar memakai rumus berikut ini:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = t hitung

$\bar{X}$  = Mean

$\mu_0$  = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan baku

n = Jumlah responden.<sup>14</sup>

#### b. Uji Hipotesis Asosiatif

Pengujian hipotesis asosiatif analisisnya memakai rumus analisis regresi linier sederhana. Adapun tahap untuk melakukan uji hipotesis asosiatif,<sup>15</sup> yaitu:

##### 1) Uji regresi

Pada pengujian regresi linier sederhana dilakukan berdasarkan hubungan fungsional atau klausa variabel x dan y. Pengujian dapat dilakukan dengan mencari nilai a dan b melalui rumus berikut ini:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari nilai a dan b yang sudah diketahui, langkah selanjutnya yaitu menyusun rumus persamaan regresi linier sederhana memakai rumus  $Y = a + bX$ .

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 96.

<sup>15</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program SPSS Dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 254.

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y dan X = 0 (tidak berubah)

b = Koefisien regresi yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel dependen yang di dasarkan dalam variabel independen (angka arah)

X = Subjek dalam variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

## 2) Korelasi

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien product moment antara variabel x dengan variabel y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah sampel

## 3) Koefisien determinasi

Varians dalam variabel Y bisa diterangkan pada tahap varians yang terjadi dalam variabel X melalui tahap pengkuadratan hasil. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$R^2 = (r)^2 \times 100 \%$$

Keteranagn:

r = hail dari  $\sum r_{xy}$ <sup>16</sup>

## 3. Analisis lanjut

Tahapan analisis lanjut dari uji hipotesis yaitu membuat penjelasan lebih lanjut pada hasil yang sudah dihitung dengan tahapan meminta pertimbangan pada nilai hitung dengan nilai tabel pada taraf kesalahan 5%. Adapun kriterianya antara lain:

a. Uji signifikansi hipotesis deskriptif

---

<sup>16</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mibarda Publishing Dan Media Ilmu Press, 2015), 116-119.

yaitu melalui tahap perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Adapun dasar pengujian hipotesisnya yaitu:

Apabila  $t_{hitung}$  memiliki nilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Apabila  $t_{hitung}$  memiliki nilai kurang dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) artinya  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.

- b. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (regresi sederhana)

Pengujian signifikansi hipotesis asosiatif bertujuan guna mencari tahu terdapat atau tidak terdapat pengaruh antara profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa, kemudian menghitung nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .  $F_{hitung}$  yaitu melihat hasil dari tingkat signifikansi regresi sederhana. adapun rumusnya, yaitu:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = garis regresi

$R^2$  = hasil determinasi

$N$  = jumlah sampel

$M$  = jumlah prediktor<sup>17</sup>

Adapun standar pengujiannya yaitu: apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  artinya  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dan apabila  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

- c. Uji signifikansi hipotesis asosisatif (korelasi sederhana)

Perbandingan antara nilai pengujian hipotesis korelasi sederhana memakai  $t_{tabel}$ . Kemudian dalam mengetahui tingkat signifikansi korelasi sederhana menggunakan rumus  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

---

<sup>17</sup>Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program SPSS Dan Excel*, 261.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun standar pengujiannya yaitu: Apabila  $t_{hitung}$  nilainya lebih besar dari  $t_{tabel}$  ini berarti  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dan apabila  $t_{hitung}$  nilainya kurang dari  $t_{tabel}$  ini berarti  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.<sup>18</sup>



---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 257.